

ABSTRAK

Nama : Iqma Hani Nuraini
Program Studi : Fotografi Film
Judul : Penulisan Skenario Film Fiksi Gayung (2022) Dengan Struktur Dramatik Tiga babak Dalam Departemen Penulisan Skenario

Skenario Film Fiksi Gayung yang bergenre drama komedi merupakan skenario dengan menggunakan formula struktur drama tiga babak. Struktur drama tiga babak adalah jenis pola bercerita yang dipakai untuk menyusun konstruksi dramatik tiga bagian cerita. Dalam struktur drama tiga babak ini terdiri dari babak pertama yang berisi persiapan (*opening*), babak kedua berisi inti cerita dan babak ketiga berisi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh tokoh. Film Fiksi Gayung hadir untuk menunjukkan bahwa ada kehidupan lain kehidupan yang biasa sebagaimana mestinya remaja, di pesantren. Kehidupan tentang persahabatan remaja dan rasa kekeluargaan serta pertengkaran, yang tak melulu harus dilihat dari sisi benar-salahnya. Film yang ringan, yang rasanya dibutuhkan agar penonton bisa melihat pesantren tidak dari hitam-putih saja, tapi dari kehidupan biasanya juga. Skenario ini bertujuan untuk memperlihatkan pembagian babak cerita menjadi tiga bagian. Selain itu dengan menggunakan struktur drama tiga babak bermaksud untuk menciptakan skenario dan memudahkan pembaca dalam memahami cerita. Skenario film fiksi gayung ini bertemakan kehidupan 5 orang santri di pesantren yang terdiri dari 15 *scene* penceritaan dan menggunakan struktur drama tiga babak dalam tahap penceritaan. Babak I adalah pengenalan tokoh, memperkenalkan masalah utama dan *point of attack* (*scene* 2 hingga *scene* 9), babak II cerita betul-betul dimulai dan berjalan hingga berakhir (*scene* 10 hingga *scene* 14), dan babak terakhir dari sebuah cerita yakni babak III (*scene* 15 hingga *scene* 16) dimana pada babak ini merupakan akhir dari permasalahan dan mencapai titik dimana baik atau buruknya cerita terselesaikan. Adanya pembabakan ini memberikan kemudahan pada penulis dalam pembuatan skenario film fiksi pendek berjudul “Gayung”.

Kata kunci: Film Fiksi Pendek, Struktur Drama Tiga Babak, Santri.

ABSTARCT

Name : Iqma Hani Nuraini
Study Program : Fotografi Film
Tittle : Penulisan Skenario Film Fiksi Gayung (2022) Dengan Struktur Dramatik Tiga babak Dalam Departemen Penulisan Skenario

The scenario of the Gayung Fiction Film, which has the comedy-drama genre, is a scenario using a three-act drama structure formula. The three-act drama structure is a type of storytelling pattern used to arrange the three-part dramatic construction of the story. In this three-act drama structure, the first act contains the preparation (opening), the second act contains the main story and the third act contains the resolution of the problems faced by the characters. The Gayung Fiction Film is here to show that another life is normal, as it should be for teenagers, in Islamic boarding schools. A life about teenage friendships and a sense of kinship and fights, which don't always have to be seen from the right side. A light film, which I feel is needed so that the audience can see pesantren not only in black and white but from ordinary life as well. This scenario aims to show the division of the story into three parts. In addition, using a three-act drama structure intends to create scenarios and make it easier for readers to understand the story. This dipper fiction film scenario has the theme of the lives of 5 students in a boarding school which consists of 15 scenes and uses a three-act drama structure in the storytelling stage. Act I is the introduction of the characters, introducing the main problem and point of attack (scene 2 to scene 9), act II is the story starts and goes on until it ends (scene 10 to scene 14), and the last act of a story is act III (scene 15 to scene 16) where in this round is the end of the problem and reaches the point where good or bad the story is resolved. The existence of this chapter makes it easy for the writer to make a scenario for a short fiction film entitled "Gayung".

Keywords: Short Fiction Film, Three Acts Drama Structure, Santri.